

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang disediakan bagi siswa untuk melakukan proses belajar. Selain itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa agar berhasil di dalam belajar, untuk itu sekolah hendaklah memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar siswa.¹ Di tengah perubahan yang cepat dan kompleksitas pasar kerja modern, bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi semakin penting dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan mereka. Dinamika ekonomi global, kemajuan teknologi, dan evolusi kebutuhan industri telah mengubah lanskap pekerjaan secara signifikan. Sebagai hasilnya, siswa dihadapkan pada tantangan untuk memahami tren ini dan mengadaptasi diri agar relevan dalam pasar kerja yang terus berubah.

Pilihan karir yang semakin kompleks juga menjadi faktor penting yang mendorong perlunya bimbingan karir yang efektif di SMA. Tidak hanya ada berbagai jalur pendidikan dan peluang kerja yang tersedia, tetapi juga kemungkinan untuk mengeksplorasi karir di bidang yang mungkin belum dikenal sebelumnya. Hal ini menuntut siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang minat, bakat, dan nilai-nilai mereka

¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja

sendiri untuk membuat keputusan yang tepat tentang masa depan karir mereka. Berkaitan dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, siswa maupun guru yang akan melaksanakan proses belajar mengajar untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, sikap, akhlak dan keterampilan merupakan kewajiban guru untuk membantu siswa agar berhasil. Dalam hal ini bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu menjadi mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan berbagai kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karier siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri seperti individu perlu sekali memahami dirinya seperti: kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi, oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karier.²

Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang berbagai pilihan karir dan persyaratan pendidikan yang terkait juga menjadi tantangan yang harus dihadapi siswa SMA.³ Banyak siswa mungkin tidak memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mengeksplorasi opsi karir mereka

² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

³ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Koseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 173-174

dengan baik. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk membuat keputusan yang terinformasi dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki dunia kerja. Dalam hal ini berhubungan sekali ketika sekolah memberikan bimbingan konseling tentang karier terhadap pemahaman karier siswa yang mana nantinya diperlukan.⁴ Di sekolah bimbingan konseling karier terhadap pemahaman karier siswa itu membantu agar siswa mampu memperoleh pemahaman diri, lingkungan dan dunia kerja.⁵

Pelaksanaan bimbingan karier adalah layanan Bimbingan dan Konseling untuk dapat membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karier masa depan. Menurut Winkel Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi layanan Bimbingan karier dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal yang berhubungan dengan karier siswa. Oleh karena itu, pemahaman diri merupakan tahap

⁴ Abu Bakar M. Luddin, *Dasar Dasar Konseling Dan Praktik*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), 45

⁵ Mohamad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan Konseling Karier*, (Jakarta: Bualeogama, 1992), 47

permulaan dalam karier.

Sesuai dengan bakat dan minatnya layanan bimbingan karier di sekolah merupakan proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam rangka pemberian informasi karier dan pekerjaan sehingga muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah sangat membantu setiap masalah yang dihadapi oleh siswa.

SMA Negeri 2 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga penfifikan menengah yang berperan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan akademis dan kehidupan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Salah satu aspek krusial dari pendidikan di SMA adalah pelaksanaan bimbingan karier, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menjelajahi dan memilih jalur karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan aspirasi mereka.

Bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin juga tidak hanya memberikan informasi tentang berbagai pilihan karier yang tersedia, tetapi juga mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses ini. Namun pelaksanaan bimbingan karier sering kali menghadapi tantangan dalam hal perencanaan yang efektif, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang memadai, serta langkah tindak lanjut yang berkelanjutan.

Pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin pada saat ini masih banyak yang perlu kita benahi, dikarenakan dalam

pelaksanaannya sendiri masih belum efektif dan terkendala. Dikarena tidak dijadwalkan untuk guru BK memberikan layanan. Oleh karena itu pemberian layanan bimbingan karier sendiri tidak diberikan secara rata.

Berdasarkan wawancara pra penelitian di SMA Negeri 2 Banjarmasin dimana terdapat sebagian siswa yang masih bingung ingin melanjutkan kemana setelah tamat sekolah. Selain itu terdapat siswa yang menentukan pilihan kariernya karena mengikuti teman atau keinginan orang tua. Namun disisi lain siswa juga tidak mudah dalam menyelesaikan tugas perkembangan kariernya dan siswa sering kali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus. Siswa juga kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, atau bahkan tidak memahami bakat dan minat, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah lulus sekolah. Banyak siswa yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai pilihan karir yang tersedia di luar profesi yang umum diketahui seperti dokter, guru, atau insinyur. Bimbingan karir memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi beragam bidang karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi dan mengamati langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin dan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian diatas tertarik membahas permasalahan tersebut

dengan judul **Pelaksanaan Bimbingan karier Pada Siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dari penafsiran judul penelitian, oleh karena itu peneliti memberikan penjelasan terkait keseluruhan judul penelitian :

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.⁶

Bimbingan karier merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.⁷

Bimbingan karir merupakan proses membantu individu dalam memahami dan mengembangkan potensi mereka untuk membuat keputusan yang tepat dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan,

⁶ Abdurrahman, *Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum*, (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 1994), 5

⁷ Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 225-229

pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Jadi, pelaksanaan bimbingan karier yang peneliti maksud adalah suatu tindakan terencana untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan serta menyesuaikan diri dengan berbagai pilihan karier dengan beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan

kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bimbingan dan konseling, dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk bahan kajian mengenai layanan konseling dalam BK yang lebih dalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun bagi sekolah dalam hal perbaikan layanan BK kepada seluruh siswa.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi guru BK agar bisa memberikan layanan Informasi dan Bimbingan karier secara terstruktur kepada siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian Hadrawi, Pelaksanaan Layanan Bimbingan karier dalam Peminatan Jurusan di SMAN 3 Banjarmasin 2015. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam peminatan dalam pemilihan jurusan di SMAN 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan optimal. Dalam pelaksanaannya guru BK telah mempersiapkan dengan matang terlebih dahulu segala hal yang berkenaan dengan pelayanan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah Penelitian terdahulu tersebut untuk peminatan dalam pemilihan jurusan sedangkan

penelitian yang peneliti tulis pemberian bimbingan karier kepada siswa kelas XI guna mereka mempersiapkan kariernya lebih awal. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada bagaimana guru bk tersebut menyiapkan pelaksanaan dengan sematang mungkin.

Kedua, penelitian Khanifatur Rohmah, Layanan Bimbingankarier Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan untuk memotivasi mereka agar lebih antusias untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Yang menarik disini yaitu dengan dipilihnya program layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta yaitu: bimbingan penjurusan, pemberian informasi mengenai perguruan tinggi, *career day* dan lain-lain. SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas mereka. Disinilah peran pihak sekolah khususnya guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karier bagi siswa terutama memberikan motivasi bagi mereka untuk mencapai karier yang mereka cita-citakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini tidak hanya berfokus pada layanan informasi perguruan tinggi saja tetapi memberikan informasi mengenai dunia pekerjaan di masyarakat juga. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah memberikan bimbingan karier sejak awal terhadap siswanya agar saat lulus

nanti siswa tersebut sudah paham terhadap potensinya mau melangkah kemana.

Ketiga, penelitian Muna Kamaliya, Layanan Bimbingan karier pada siswa berkebutuhan khusus di SMKN 2 Banjarmasin 2019. Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa dalam perencanaan bimbingan karier pada siswa berkebutuhan khusus guru perlu melibatkan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan 1 bulan sekali untuk membahas bagaimana perkembangan siswa tersebut dirumah dan disekolah, dalam pelaksanaannya layanan bimbingan karier diberikan pada kelas X saat melaksanakan magang. Sebelum menghadapi ujian nasional, siswa akan diberikan layanan informasi tentang dunia pekerjaan dan pendidikan lanjutan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada proses pelaksanaan bimbingan kariernya. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai adanya pemberian informasi mengenai perguruan tinggi dan dunia pekerjaan.

Penelitian ini mengadaptasi dari penelitian terdahulu namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini lebih difokuskan pada siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin, guna menyiapkan karir lebih awal. Selain itu penelitian ini juga di fokuskan kepada 4 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut serta apa saja faktor-faktor yang mempenagruhi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini secara menyeluruh, maka perlu kiranya peneliti mengemukakan sistematika penulisan sesuai dengan kerangka dalam pedoman penulisan skripsi :

BAB I berisikan pendahuluan, Bab ini terdiri dari Konteks Penelitian, Definisi istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, signifikansi penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan proposal skripsi.

BAB II yaitu Kajian Teori, kajian teori meliputi pengertian dari Bimbingan karier, Tujuan Bimbingan karier, Prinsip-Prinsip Bimbingan karier, Aspek-Aspek Bimbingan karier, Teori Bimbingan karier dan Faktor-Faktor Bimbingan karier.

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini peneliti mengemukakan metode penelitian yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adapun sistematik penulisannya yaitu Jenis pendekatan dan penelitian, Lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti disertai dengan pembahasannya. Juga sesuai dengan analisis data yang ada di bab sebelumnya.

BAB V Penutup, dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian